

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Untuk menentukan skripsi yang berjudul dampak strategi potongan harga (*discount*) dan hadiah dalam upaya meningkatkan penjualan laptop di toko Kancil Comp Kudus sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian agar menghasilkan karya ilmiah yang berbobot serta sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah *field research* (riset lapangan), yaitu dengan mendatangi responden yang ada di rumah untuk memperoleh data dan juga informasi secara langsung.¹ Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah, serta dengan proses penyimpulan deduktif dan induktif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini memiliki ciri khas yang ada pada tujuannya, yakni mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan di toko laptop Kancil Comp Kudus.

Dan tujuan penelitian ini yaitu pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dari gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Oleh karena itu pendekatan ini merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa

¹ Rosady Ruslann, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2004, Hlm. 32

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 1

kata-kata tertulis ataupun lisan dari narasumber dan perilaku individu yang dapat diamati di lokasi penelitian secara menyeluruh.

B. *SETTING* PENELITIAN

Dalam menentukan metode pengumpulan data Luas cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan penting. Untuk pengumpulan data luas daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan juga tenaga. Lokasi penelitian yang dimaksud merupakan suatu tempat ataupun wilayah dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan.³ Untuk lokasi yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah di Kudus dan lingkungannya adalah toko laptop Kancil Comp Kudus, karena sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti angkat.

C. SUBYEK PENELITIAN

Semua orang tidak bisa secara langsung menjadi subjek penelitian. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel purposif (*purposial sampling*). Tehnik pengambilan sampel purposif adalah tehnik dimana peneliti dengan sengaja menetapkan sampelnya. Penetapan sampel ini didasarkan atas kriteria ataupun pertimbangan tertentu. Jadi, tidak melalui proses pemilihan sebagaimana yang dilakukan dalam teknik random (teknik acak). Penggunaan tehnik pengambilan sampel purposif juga dapat dilakukan dalam menetapkan unit-unit utama yang akan menjadi sampel penelitian (*primary sampling unit*).⁴ Didalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pemilik usaha laptop Kancil Comp Kudus, para karyawan toko Kancil Comp Kudus, para Agen laptop, dan juga konsumen (pemakai laptop langsung).

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, Hlm. 120

⁴ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, Hlm. 241

D. SUMBER DATA

Dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi penelitian ilmiah pastinya memerlukan data atau informasi. Agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi, maka data yang didapatkan haruslah data yang valid dan relevan dengan permasalahan yang diteliti baik dari data sekunder yang dilanjut dengan penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer.

1. Data Primer

Data primer/data tangan pertama, merupakan data yang diperoleh sebagai sumber informasi yang dicari yang didapatkan langsung dari subjek penelitian.⁵ Data ini secara khusus dikumpulkan peneliti sebagai alat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer bisa berbentuk opini orang secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda fisik, peristiwa atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁶ Data ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha laptop Kancil Comp Kudus, para karyawan toko Kancil Comp Kudus, para agen laptop, dan juga konsumen(pemakai langsung).

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang didapatkan peneliti dengan tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter baik yang *dipublish* dan yang tidak.⁷ Data sekunder berisi informasi yang telah dikumpulkan dan mungkin

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2004, Hlm. 91

⁶ Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen*, BPFY-Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, Hlm. 146-147

⁷ Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen*, BPFY-Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, Hlm.147

relevan dengan permasalahan yang ada.⁸ Data sekunder bisa diperoleh dari perpustakaan, instansi-instansi, maupun dari pihak lain.⁹ Data sekunder yang peneliti gunakan antara lain buku, jurnal dan juga dokumen dari toko Kancil Comp Kudus.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

1. Wawancara/ interview

Wawancara/*interview* merupakan suatu pertemuan dimana seseorang dengan orang lain melakukan suatu pembicaraan dengan cara tanya jawab. Metode wawancara berarti melakukan komunikasi langsung tanya jawab secara lisan dengan narasumber baik dengan temu wicara ataupun dengan melalui alat komunikasi jarak jauh untuk memperoleh suatu data atau informasi.¹⁰

Agar dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu maka perlu diadakan pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, hal inilah yang dimaksud wawancara.¹¹ Apabila peneliti ingin mengetahui informasi dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit dan juga apabila peneliti juga ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, maka teknik pengumpulan datanya bisa menggunakan metode wawancara.¹²

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur/bebas jadi tidak dipersiapkan

⁸ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, Caps (Center For Akademik Publishing Service), Yogyakarta, 2014, Hlm. 43

⁹ Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 58

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, Hlm. 121

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Hlm. 72

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 194

daftar pertanyaan sebelumnya, namun ada baiknya bila pewawancara sebagai pegangan mencatat pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara.¹³ Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan dengan tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide*/panduan wawancara. Interview digunakan untuk mengetahui data kegiatan toko laptop Kancil Comp Kudus dalam upaya meningkatkan volume penjualan.

2. Metode Observasi

Melakukan Pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian merupakan teknik pengumpulan data secara observasi.¹⁴ Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau terencana dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.¹⁵ Dengan begitu peneliti dapat mengetahui kinerja toko Kancil Comp Kudus, seberapa efektifkah strategi potongan harga (*discount*) dan hadiah dalam upaya meningkatkan volume penjualan yang ada disana.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, dan lain-

¹³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, Hlm. 119

¹⁴ Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, Hlm. 58

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Cabang Jawa Barat, Hlm. 66

lain.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi yaitu memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi toko laptop Kancil Comp Kudus, dan data yang relevan dengan penelitian, strategi potongan harga (*discount*) dan strategi pemberian hadiah, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

Dokumen merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang lalu. Dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan juga perlu dicatat sebagai sumber informasi agar relevan baik itu literatur-literatur sekalipun.¹⁷

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui: Uji *credibility* (validitas interbal) adalah uji kepercayaan dari data yang telah di hasilkan selama proses penelitian kualitatif.

1. Pengamatan yang diperpanjang

Pengamatan yang diperpanjang yaitu pengamatan peneliti dimana dia kembali mencari sumber data yang baru maupun yang lama dengan melakukan wawancara maupun melalui pengamatan ke lapangan secara langsung. Hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka dan juga saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi dengan adanya perpanjangan penelitian ini.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu menjalankan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan begitu maka ketepatan data dan susunan peristiwa dapat direkam secara tepat dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Cabang Jawa Barat, Hlm. 54

¹⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010, Hlm.123

akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu merupakan makna Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini. Dengan begitu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan sebagai pengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Contohnya, dalam menguji kredibilitas data mengenai perilaku murid, oleh karena itu pengumpulan dan pengujian data yang telah didapatkan dapat dijalankan kepada guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Dalam data kualitatif harus didiskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan juga berbeda tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda untuk pengujian kredibilitas data. Contohnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Apabila pengumpulan data dengan metode wawancara sebaiknya dilakukan pada pagi hari, karena pada saat itu narasumber masih fresh, belum banyak masalah, dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid

sehingga lebih kredibel lagi. Oleh sebab itu dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak sama, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸

4. Informan yang sudah ditulis peneliti dalam laporan penelitian harus dicek kebenaran informasinya, atau sering disebut member check.
5. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman seperjuangan.
6. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
7. Waktu penelitian diperpanjang.¹⁹

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah menyederhanakan data yang diperoleh agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁰ Sebelum terjun lapangan, selama di lapangan, dan sesudah dilapangan analisis data dalam penelitian kualitatif tetap dilaksanakan.

1. Analisis sebelum di lapangan
 Penelitian kualitatif sudah melakukan analisis data sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menemukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.
2. Analisis selama di lapangan

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012. Hlm. 369-374

¹⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) Press, Malang, 2004, Hlm. 82

²⁰ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial)*, EKONISIA, Yogyakarta, 2005, Hlm. 90

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawabanyang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap diperoleh data yang dianggap kredibel²¹. Kegiatan dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction/reduksi data*

Apabila laporan tidak segera dianalisis sejak mulanya akan terus bertambah dan menambah kesulitan jika tidak segera dianalisis. Laporan-laporan tersebut butuh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.²²

b. *Data Display/penyajian data*

Untuk penyajian data bisa dibuat seperti uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, atau sejenisnya apabila dalam penelitian kualitatif. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Huberman dan Miles menyarankan, untuk melakukan display data tidak hanya dengan teks yang naratif tapi juga dapat berbentuk grafik matrik, *network/jejaring kerja* dan *chart*.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 336-337

²² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT. Tarsito Bandung, Bandung, 2003, Hlm. 129

bukti-bukti kuat yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.²³

Untuk meningkatkna pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru maka perlu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya hal inilah yang dimaksud analisis data. Kesimpulannya penelitian kualitatif yang diinginkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁴



²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm.341-345

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, Hlm. 142